

PERAWATAN METODE KANGURU DAN MURROTAL AL-QUR'AN TERHADAP BERAT BADAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)

Hairiana Kusvitasari^{1*}, Rafika Rahmi Awwaliah¹, Fitri Yuliana²

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

* Corresponding Author: hairianasari@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20-04-2026

Revised: 10-05-2026

Accepted: 20-05-2026

Available online: 28-05-2026

Kata Kunci:

BBLR, Berat Badan, Kanguru, Murrotal Al-Qur'an

Keywords:

Body Weight, Kangaroo, Low Birth Weight, Murrotal Al-Qur'an

ABSTRAK

Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu permasalahan utama pada masa neonatus yang berisiko meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Perawatan metode kanguru (PMK) dan terapi murrotal Al-Qur'an merupakan intervensi nonfarmakologis yang berpotensi mendukung peningkatan berat badan melalui mekanisme stabilisasi suhu tubuh, peningkatan kenyamanan, serta konservasi energi bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi perawatan metode kanguru dan murrotal Al-Qur'an terhadap peningkatan berat badan bayi BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot. Penelitian ini

menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri atas 15 bayi BBLR yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Intervensi berupa PMK dan terapi murrotal Al-Qur'an diberikan selama 2 jam per hari selama 3 hari. Analisis data menggunakan uji paired sample t-test. Rerata berat badan bayi sebelum intervensi sebesar 1.634 gram dan meningkat menjadi 1.758,33 gram setelah intervensi dengan selisih rerata 124,33 gram. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara berat badan sebelum dan sesudah intervensi ($p < 0,001$). Kombinasi perawatan metode kanguru dan murrotal Al-Qur'an berhubungan dengan peningkatan berat badan bayi BBLR. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelompok kontrol, jumlah sampel lebih besar, serta periode observasi lebih panjang untuk memperkuat bukti efektivitas intervensi.

ABSTRACT

Low birth weight (LBW) is a major neonatal issue associated with increased risks of morbidity and mortality. Kangaroo Mother Care (KMC) and *Murrotal* Al-Qur'an therapy are non-pharmacological interventions that potentially support weight gain through mechanisms such as body temperature stabilization, increased comfort, and energy conservation in infants. This study aimed to determine the effect of combining KMC and *Murrotal* Al-Qur'an therapy on weight gain in LBW infants in the Perinatology Unit of Panglima Sebaya Regional General Hospital, Tanah Grogot. A quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach was employed. The study sample consisted of 15 LBW infants selected via purposive sampling. The intervention – comprising KMC and *Murrotal* Al-Qur'an therapy – was administered for two hours daily over a three-day period. Data were analyzed using the paired sample t-test. The mean infant weight was 1,634 grams prior to the intervention and increased to 1,758.33 grams afterward, representing a mean difference of 124.33 grams. Analysis results indicated a significant difference between pre- and post-intervention weights ($p < 0.001$). The combination of KMC and *Murrotal* Al-Qur'an therapy is associated with weight gain in LBW infants. Future studies are recommended to incorporate a

control group, a larger sample size, and a longer observation period to further substantiate the evidence regarding the intervention's effectiveness.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Akademi Kebidanan Nusantara 2000



PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan masa neonatus salah satunya disebabkan berat badan bayi lahir rendah (BBLR). BBLR menurut *World Health Organization* (WHO) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Secara global, diperkirakan 15-20% dari semua kelahiran, atau >20 juta bayi baru lahir setiap tahun merupakan BBLR, 95,6% di antaranya berada di negara berkembang (WHO, 2025). BBLR merupakan masalah kesehatan dunia yang dapat menyebabkan dampak dengan jangka pendek dan jangka panjang (Shabnam et al., 2021). Bayi dengan berat lahir rendah memiliki kemungkinan meninggal 20 kali lebih besar dibandingkan bayi dengan berat badan lahir lebih besar (WHO, 2025).

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia penyebab kematian neonatal adalah bayi dengan berat badan bayi lahir rendah (BBLR) yaitu sebesar 7150 (35,3%) BBLR disebabkan oleh hambatan pertumbuhan intrauterin, prematuritas, atau keduanya. Hal ini berkontribusi terhadap berbagai dampak kesehatan yang buruk berhubungan erat dengan mortalitas dan morbiditas janin dan neonatal, terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan kognitif, serta penyakit tidak menular (PTM) dikemudian hari. BBLR akan mengalami berbagai akibat yaitu hipotermi, akibat dari hipotermi tersebut bayi akan menggunakan energi secara berlebihan untuk meningkatkan suhu tubuhnya kondisi ini akan berdampak pada berat badan bayi. BBLR akan mengalami penurunan berat badan karena refleks menghisap bayi belum baik sehingga asupan gizi bayi kurang maka bayi akan mengalami gangguan nutrisi (Anjani & Sulistyawati, 2024).

Upaya untuk mencegah terjadinya BBLR adalah dengan membatasi jumlah anak karena paritas yang tinggi, mengatur kehamilan diusia reproduksi tidak berisiko, sehat dan masa reproduksi yang aman untuk kehamilan dan melahirkan adalah usia 20-35 tahun. BBLR merupakan kondisi yang dapat dicegah dengan melakukan deteksi dini melalui ANC yang sesuai jadwal, yaitu minimal 6 kali selama kehamilan (Annisa Kharimah et al., 2025). Selain itu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menambah berat badan bayi (Jaya & Kadhim, 2022). Salah satu cara untuk menambah berat badan bayi berat lahir rendah adalah dengan perawatan metode kangguru (PMK). PMK merupakan perawatan dengan sentuhan kulit ke kulit antara ibu dan bayi baru lahir secara dini dalam posisi kanguru (Putriana et al., 2018). PMK memiliki keuntungan antara lain bermanfaat bagi bayi dan orang tua. Salah satu manfaat PMK pada bayi, yaitu dapat menambahkan berat badan

bayi baru lahir (Anjani & Sulistyawati, 2024).

Pertambahan berat badan juga dapat dipengaruhi oleh kestabilan suhu tubuh bayi, PMK dapat memberikan kehangatan pada bayi, hal ini dapat meningkatkan kualitas tidur bayi sehingga bayi akan tidur dengan tenang dan akan meningkatkan refleks hisap yang mempengaruhi asupan atau asupan gizi bayi sehingga asupan nutrisi bayi pun meningkat. pertambahan berat badan pada bayi BBLR menjadi lebih cepat (Handayani et al., 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Lathifah (2020) bahwa metode kanguru yang dilakukan dapat meningkatkan berat badan bayi lahir rendah karena bayi dapat memperoleh ASI secara langsung sehingga terjadi kontak langsung antara kulit ibu dan bayi dan suhu tubuh bayi tetap stabil dengan demikian berat badan bayi akan mengalami peningkatan. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurcholishah et al.,(2022) bahwa terdapat signifikan perbedaan pada bayi baru lahir sebelum dan sesudah penerapan metode perawatan kanguru dengan terjadinya peningkatan berat badan bayi baru lahir secara signifikan dengan metode perawatan kanguru.

Upaya lain untuk menaikkan berat badan bayi lahir rendah adalah dengan mendengarkan musik atau lantunan AL-Qur'an. Musik adalah seni mengaransemen terdengar pada waktunya untuk menghasilkan komposisi melalui unsur melodi, harmoni, ritme, dan timbre. Musik dimainkan dengan berbagai macam instrument dan teknik vokal. Terapi musik telah ditemukan menjadi stimulasi yang berdampak positif pada otak perkembangan dan sistem pendengaran neonatus berdampak pada perkembangan sosial dan emosional (Agrawal et al., 2022). Rekaman musik dengan stimulasi dikaitkan dengan pertambahan berat badan yang lebih besar pada bayi prematur yang dirawat di rumah sakit serta memberikan pengaruh positif terhadap fungsi vital dan tanda-tanda bayi stress (Auto et al., 2015).

Hal ini didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Bauer-Rusek et al., (2024) dengan hasil musik klasik dapat meningkatkan indeks antropometri (tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala), pemberian makan, waktu tidur bayi lebih lama. Suara lantunan ayat suci Al-Qur'an memiliki fungsi yang sama dengan terapi musik karena mengandung unsur meditasi, sugesti otomatis dan relaksasi. Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur-unsur suara manusia, dan suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang luar biasa (Jaya & Kadhim, 2022).

Penelitian yang dilakukan Yuliana (2024) dengan hasil penelitian bayi prematur yang mendapat terapi Murottal Al-qur'an selama empat hari mengalami rata-rata pertambahan berat badan sebesar 87,45 gram dengan *p value* 0,000, dan dapat disimpulkan bahwa terapi

Murottal Al-qur'an dapat meningkatkan berat badan bayi berat lahir rendah. Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Putriana & Aliyanto (2018) bahwa hasil penelitian terdapat perbedaan peningkatan berat dan suhu tubuh pada hari II, III dan IV pada kelompok intervensi dengan menggunakan terapi murottal surah Yasin dalam perawatan BBLR selama 30 menit dalam sehari dapat meningkatkan berat bayi 32,5gr/hari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jaya & Kadhim (2022) bahwa BBLR memiliki rata-rata tertimbang sebesar sebelum dilakukan terapi murottal Alquran 2049,3 gram, dan setelah terapi murottal Alquran sebesar 2496,0 gram. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2023) metode kanguru diiringi Mozart terapi musik klasik terbukti berpengaruh meningkatkan tubuh berat badan bayi BBLR di RS HAMS Kisaran tahun 2023.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Ruang Perinatologi RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot didapatkan pada tahun 2022 ada 20,68% BBLR dari 1784 bayi lahir dan menurun pada tahun 2023 ada 18,22 % BBLR dari 1965 bayi yang lahir sedangkan tahun 2024 ada 18,11 % BBLR dari 1971 bayi yang lahir, sedangkan pada bulan Januari-Februari tahun 2025 terdapat 38 BBLR dari 337 bayi. Perawatan metode kanguru di Ruang Perinatologi RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot telah dilakukan pada semua bayi BBLR dilakukan 2 jam perhari. Sedangkan penggunaan terapi murrotal Al-Qur'an belum pernah dilakukan di RSUD Panglima Sebaya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian langsung tentang "Perawatan Metode Kanguru dan Murrotal Al-Qur'an Terhadap Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perawatan metode kanguru dan murrotal Al-Qur'an terhadap berat badan bayi berat lahir rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Ruang Perinatologi RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan eksperimen. Rancangan penelitian menggunakan Quasy Eksperimental dengan desain One Group Pre-Post Test Design.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi berat lahir rendah yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot bulan Juni-Juli tahun 2025 sebanyak 29 bayi. Teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling.. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 15 BBLR. Pengambilan data dilakukan dengan mengukur berat badan bayi sebelum dilakukan intervensi pada hari ke-3 dan diukur

kembali setelah dilakukan intervensi hari ke-5 menggunakan lembar observasi. Intervensi perawatan metode kanguru dan murrotal Al-Qur'an dilakukan selama 2 jam/hari selama 3 hari.

Analisis yang digunakan adalah univariat, uji normalitas dengan shapiro wilk dan bivariat menggunakan uji paired sampel t test. Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Komite Etik Penelitian Universitas Sari Mulia dengan No.270/KEP-UNISM/VI/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik bayi (n=15)

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	8	53,33
Perempuan	7	46,67

Tabel 2. Pengaruh perawatan metode kanguru dan murrotal al-qur'an terhadap Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (n=15)

Kelompok	Mean	Selisih Mean	Std Deviasi	p-value
BB sebelum intervensi	1634,00	124,33	275,034	0,000
BB setelah intervensi	1758,33		270,322	

Mayoritas bayi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 (53,33%) (Tabel 1). Selisih rata-rata berat badan sebelum dan sesudah intervensi sebanyak 124,33 gram dengan hasil uji analisis paired sample t test p value 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh perawatan metode kanguru dan murrotal Al-Qur'an terhadap berat badan BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Panglima Sebaya (Tabel 2).

Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sebelum Dilakukan Perawatan Metode Kanguru dan Murrotal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan berat badan BBLR sebelum dilakukan intervensi minimal 1190 gram dan maksimal 2135 gram dengan berat badan rata-rata 1634 gram. Hal ini sesuai dengan teori Sitorus (2023) berat badan bayi BBLR sebelum perlakuan dan observasi fungsi organ bayi termasuk refleks menghisap bayi masih lemah, hal ini mempengaruhi berat badan karena kurangnya asupan gizi, sedangkan bayi baru lahir membutuhkan gizi yang cukup sehingga diperlukan suatu perlakuan yang dapat membantu meningkatkan refleks menghisap pada bayi, salah satunya dapat diberikan.

BBLR akan mengalami penurunan berat badan karena refleks menghisap bayi belum baik sehingga asupan gizi bayi kurang maka bayi akan mengalami gangguan nutrisi (Anjani & Sulistyawati, 2024). Berat badan merupakan ukuran antropometri yang

terpenting dan sering digunakan pada bayi baru lahir (neonatus) untuk mendiagnosa berat badan bayi normal atau BBLR (Yuliana, 2024). Berat badan adalah indikator untuk mengetahui kesehatan bayi, dan apabila berat badan bayi tidak sesuai dengan usianya menjadi petunjuk adanya gangguan kesehatan pada fisik bayi (Farasari, 2022).

Bayi yang kecil pada awalnya mengalami penurunan berat, segera setelah kelahiran penurunan berat hingga 10% pada beberapa hari pertama masih dapat dikatakan wajar. Pertambahan berat yang baik dianggap sebagai tanda kesehatan yang baik, sebaliknya penurunan berat badan merupakan masalah serius. Tak ada batasan lebih tinggi untuk pertambahan berat badan bagi bayi yang menyusui, akan tetapi batas lebih rendah sebaiknya tidak kurang dari 15 g/kg/hari (Handayani et al., 2021).

Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) setelah Dilakukan Perawatan Metode Kanguru dan Murrotal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berat badan BBLR sesudah dilakukan intervensi minimal 1310 gram dan maksimal 2200 gram dengan berat badan rata-rata 1758,33 gram. Hal ini sejalan dengan penelitian Sitorus (2023) yang menyatakan metode kanguru disertai terapi musik klasik Mozart terbukti berpengaruh terhadap peningkatan berat badan bayi BBLR di RS HAMS Kisaran tahun 2023. Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Putriana & Aliyanto (2018) bahwa hasil penelitian terdapat perbedaan peningkatan berat dan suhu tubuh pada hari II, III dan IV pada kelompok intervensi dengan menggunakan terapi murottal surah Yasin dalam perawatan BBLR selama 30 menit dalam sehari dapat meningkatkan berat bayi 32,5gr/hari.

Pertambahan berat badan juga dapat dipengaruhi oleh kestabilan suhu tubuh bayi, PMK dapat memberikan kehangatan pada bayi, hal ini dapat meningkatkan kualitas tidur bayi sehingga bayi akan tidur dengan tenang dan akan meningkatkan refleks hisap yang mempengaruhi asupan atau asupan gizi bayi sehingga asupan nutrisi bayi pun meningkat. pertambahan berat badan pada bayi BBLR menjadi lebih cepat (Handayani et al., 2021) sedangkan suara lantunan ayat suci Al-Qur'an memiliki fungsi yang sama dengan terapi musik karena mengandung unsur meditasi, sugesti otomatis dan relaksasi. Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur-unsur suara manusia, dan suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang luar biasa (Jaya & Kadhim, 2022).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sitorus (2023) yang menyatakan kenaikan berat badan setelah dilakukan intervensi disebabkan perasaan nyaman pada bayi sehingga bayi tidur lebih lama. Jika bayi tidur lebih lama, pengeluaran energinya akan berkurang sehingga berat badannya tetap stabil.

Pengaruh Perawatan Metode Kanguru dan Murrotal Al-Qur'an Terhadap Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan selisih rata-rata berat badan sebelum dan sesudah intervensi sebanyak 124,33 gram dengan hasil uji analisis *paired sample t test p value* 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh perawatan metode kanguru dan murrotal Al-Qur'an terhadap berat badan BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Panglima Sebaya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putriana et al. (2018) bahwa ada perbedaan peningkatan berat dan suhu tubuh bayi yang telah dilakukan intervensi perawatan metode kanguru dan murrotal Al-Qur'an. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuliana & Lathifah (2020) menyatakan metode kanguru dapat meningkatkan berat badan bayi lahir rendah karena bayi dapat memperoleh ASI secara langsung sehingga terjadi kontak langsung antara kulit ibu dan bayi dan suhu tubuh bayi tetap stabil dengan demikian berat badan bayi akan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Bauer-Rusek et al., (2024) bahwa musik klasik yang dapat meningkatkan indeks antropometri (tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala), pemberian makan, waktu tidur bayi lebih lama. Suara lantunan ayat suci Al-Qur'an memiliki fungsi yang sama dengan terapi musik karena mengandung unsur meditasi, sugesti otomatis dan relaksasi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan selama 3 hari dimulai usia bayi hari ke-3. Hal ini dilakukan sesuai dengan teori Putriana & Aliyanto (2018) yang mengemukakan pada usia di bawah 3 hari bayi akan mengalami penurunan berat badan secara fisiologis.

Mekanisme perawatan metode kanguru meningkatkan berat badan dikarenakan adanya metode konservasi energi yang berfungsi sebagai termoregulator dengan memberikan lingkungan termonetral pada bayi melalui aliran panas konduksi dan radiasi (Rakhmadina et al., 2024). Lingkungan termonetral adalah lingkungan suhu agar bayi dapat mempertahankan suhu optimal dengan mengeluarkan kalori yang minimal (Anjani & Sulistyawati, 2024). Pengaliran panas melalui konduksi adalah identik dengan kontak kulit ibu-bayi seperti sumber panas dari bahan inkubator ke kulit bayi. Pengaliran panas melalui radiasi adalah udara hangat di dalam inkubator seperti udara hangat dalam baju kangguru dan bayi (Tauriana et al., 2020). Secara fisiologis penambahan berat badan bayi juga dipengaruhi oleh usia bayi, dimana akan terjadi penurunan berat badan awal. Perawatan metode kangguru dapat membantu bayi dalam menstabilkan fungsi fisiologis bayi (suhu tubuh, pernapasan, denyut nadi) yang akan membantu dalam metabolisme tubuh. Suara dari murrotal al-qur'an menstimulasi gelombang otak berada pada

gelombang delta, ditransmisikan melalui susunan saraf pusat akan mengatur sistem hormonal dan persyarafan sehingga mempengaruhi metabolisme dan kemampuan fisiologis otak termasuk refleks hisap pada bayi (Satiadarma, 2004). Kombinasi antara perawatan metode kangguru dan pemberian terapi murottal secara efektif dapat meningkatkan berat badan (Putriana & Aliyanto, 2018).

Pada penelitian ini kenaikan berat badan berdasarkan jenis kelamin lebih banyak bayi perempuan yang mengalami kenaikan berat badan sebesar 260 gram, 175 gram dan 150 gram pada hari ke 3 dilakukan penelitian dibandingkan bayi laki-laki. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farasari, 2022) bayi dengan metode kangguru ditemukan sebagian besar responden laki-laki memiliki berat badan yang lebih tinggi daripada responden perempuan.

Menurut asumsi peneliti tidak ada perbedaan yang signifikan dalam proporsi kenaikan berat badan yang antara bayi laki-laki dan perempuan, hal ini bisa terjadi karena ada faktor biologis atau lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan badan bayi perempuan dibandingkan laki-laki. Berdasarkan teori Farasari (2022) bayi berjenis kelamin laki-laki lebih kuat karena memiliki refleks isap yang lebih baik dibandingkan perempuan dan memiliki refleks isap yang lebih baik tetapi berdasarkan Melinda & Anjarwati (2024) mengemukakan bahwa bayi wanita lebih memiliki respon yang tenang saat menyusui. Hal ini menurut asumsi peneliti saat diberikan terapi murrotal dan KMC bayi perempuan lebih rileks dan tenang sehingga memicu refleks isap yang baik dan menjadi salah satu faktor berat badan bayi perempuan lebih banyak naik dibandingkan bayi laki-laki.

SIMPULAN DAN SARAN

Kombinasi perawatan metode kangguru dan terapi murrotal Al-Qur'an selama dua jam per hari dalam tiga hari mampu meningkatkan berat badan bayi berat lahir rendah, yang terlihat dari kenaikan rerata berat badan dari 1.634 gram menjadi 1.758,33 gram, dengan selisih rerata 124,33 gram dan nilai p sebesar 0,000 pada 15 bayi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa intervensi dapat mendukung konservasi energi, kestabilan suhu tubuh, kenyamanan tidur, refleks mengisap, dan peningkatan asupan nutrisi bayi. Namun, desain satu kelompok pretest dan posttest tanpa kelompok kontrol belum dapat memastikan bahwa peningkatan berat badan hanya berasal dari kombinasi kedua intervensi karena usia bayi, pola pemberian ASI, kondisi klinis, terapi medis, dan pertumbuhan fisiologis juga dapat memengaruhi hasil penelitian. Peneliti selanjutnya perlu menggunakan desain eksperimental dengan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, lokasi penelitian yang lebih luas, serta masa observasi yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, M., Lakhkar, B., & Lakhra, M. (2022). Effect of Music on Weight Gain in Pre-Term Baby. *Journal of Research in Medical and Dental Science*, 10, 12. www.jrmds.in
- Anjani, W. T., & Sulistyawati, E. (2024). Penerapan Perawatan Metode Kanguru dan Terapi Murottal pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Holistic Nursing Care Approach*, 4(2). <https://doi.org/10.26714/hnca.v4i2.13063>
- Annisa Kharimah, Hairiana Kusvitasari, & Novita Dewi Iswandari. (2025). Hubungan Anemia dan KEK pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Landasan Ulin Timur Tahun 2023. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 12(2), 173–183. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol12.iss2.488>
- Auto, F. M. L., Amancio, O. M. S., & Lanza, F. de C. (2015). *The effect of music on weight gain of preterm infants older than 32 weeks: a randomized clinical trial*.
- Bauer-Rusek, S., Shalit, S., Yakobson, D., Levkovitz, O., Ghetti, C., Gold, C., Stordal, A. S., & Arnon, S. (2024). Music therapy and weight gain in preterm infants: Secondary analysis of the randomized controlled LongSTEP trial. *Journal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition*, 78(1), 113–121. <https://doi.org/10.1002/jpn3.12061>
- Farasari, P. (2022). Increasing LBW baby weight with the Kanguru method in the perinatology room of Bhayangkara Hospital Tulungagung. *International Journal of Health Sciences*, 10615–10624. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns3.9580>
- Handayani, A. F., Dewi, Y. L. R., & Pamungkasari, E. P. (2021). The Effect of Kangaroo Mother Care on Increasing the Body Weight in Infants with Low Birth Weight: A Meta-Analysis. *Journal of Maternal and Child Health*, 6(6), 707–718. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2021.06.06.09>
- Jaya, N., & Kadhim, S. (2022). Classic Mozart And Murrotal Alquran Therapy Music For Increasing Body Weight In LBW Infants. *Journal of Applied Nursing and Health*, 4(2), 277–282. <https://doi.org/10.55018/janh.v4i2.112>
- Melinda, & Anjarwati. (2024). *Hubungan pemberian asi eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi usia 0-6 bulan* (Vol. 2).
- Nurcholishah, C., Djalaluddin, S., & Annisha, F. (2022). The Effectiveness of the Implementation of Kangaroo Treatment Method in Increasing the Weight Gain of Newborns With LBW. *MEDICAL AND HEALTH SCIENCE JOURNAL*, 6(01). <https://doi.org/10.33086/mhsj.v5i2.2686>
- Putriana, Y., & Aliyanto, W. (2018). Efektivitas Perawatan Metode Kangguru (PMK) dan Terapi Murottal terhadap Peningkatan Berat Badan dan Suhu pada Bayi BBLR. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 9, Number 1). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Putriana, Y., Aliyanto, W., Kebidanan, J., & Kesehatan Tanjungkarang, P. (2018). Efektivitas Perawatan Metode Kangguru (PMK) dan Terapi Murottal terhadap Peningkatan Berat Badan dan Suhu pada Bayi BBLR. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 9, Number 1). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>

- Rakhmadina, N. E., Yuliana, F., & Hasanah, S. N. (2024). *Pengaruh Perawatan Kangaroo Mother Care Terhadap Suhu Bayi Bblr Di Ruang Neonatologi Rsud Pambalah Batung Amuntai*.
- Shabnam, J., Mahsa, A., Manoochehr, M., & Sonia, O. (2021). Effect of music on the growth monitoring of low birth weight newborns. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 14. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2021.100312>
- Sitorus, I. L. (2023). *Effect of kangaroo method care accompanied by mozart classical music therapy on weight gain in LBW babies at H. Abdul Manan Simatupang Hospital Kisaran 2023*. www.midwifery.iocspublisher.orgJournalhomepage:www.midwifery.iocspublisher.org
- Tauriana, S., Haryanto, J., & Pradanie, R. (2020). Kangaroo Mother Care and Swaddling Methods In Low Born Weight Babies In Community Settings: A Systematic Review. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1186–1195. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.439>
- WHO. (2025). *Low birth weight*. <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/low-birth-weight>
- Yuliana, F. (2024). Increasing The Weight Of Low Birth Weight Babies Thorugh Murottal Al-Qur'an: Peningkatkan Berat Badan Bayi Lahir Rendah Melalui Murottal Al-Qur'an. *International Conference on Health and Science*, 2(1). <https://ocs.unism.ac.id/index.php/ICoHS/article/view/1292>
- Yuliana, F., & Lathifah, N. (2020). Efektivitas Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di Rumah Sakit Kota Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*.